

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian merupakan suatu proses kegiatan untuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam Penelitian ini jenis metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif adalah penelitian sumber yang pencariannya dan pemberian data hasil penelitian dalam bentuk angka sebagai alat menganalisis sebuah penelitian. Jenis Penelitian Kuantitatif ini berbentuk lebih spesifik, sistematis, terencana dan statik hasil penelitian yang diberikan jika menggunakan metode ini lebih akurat apabila penggunaannya sudah sesuai aturan.

3.2 Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), objek penelitian mengarah kepada sasaran ilmiah yang mengaitkan pengumpulan data untuk tujuan tertentu. Objek Penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah pengaruh *return on asset*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan secara berturut-turut menpublish Laporan Keuangannya dari periode tahun 2019-2022.

3.3 Populasi & Sampel

1. Populasi

(Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah 84

perusahaan *Food & Beverage* Tahun 2019-2022 yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

Tabel 3.1 Populasi Perusahaan Food & beverage tahun 2019-2022

No	KODE	Nama Perusahaan	No	KODE	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk (S)	43	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk	44	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk	45	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk	46	JAWA	Jaya Agra Raya Tbk
5	ALTO	Tri Banyak Tirta	47	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk	48	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
7	ANDI	Andira Argo Tbk	49	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	50	MAGP	Multi Agro Gmeilang Plantation Tbk
9	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk	51	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
10	BEEF	Estika International Tbk	52	MGRO	Mahkota Group Tbk
11	BISI	Bisi International Tbk	53	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk
12	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	54	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
13	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	55	MYOR	Mayora Indah Tbk
14	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	56	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
15	BWPT	Eagle High Plantations	57	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk
16	CAMP	Campina Ice Cream Industry	58	PALM	Provident Investasi Bersama Tbk
17	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk	59	PANI	Pratama Abdi Nusa Industri Tbk
18	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	60	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk
19	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	61	PMMP	Panca Mitra Multiperinda Tbk
20	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	62	PSDN	Pradsidha Aneka Niaga Tbk
21	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	63	PSGO	Palma Serasih Tbk
22	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	64	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk

23	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	65	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
24	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk	66	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
25	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	67	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
26	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk	68	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	DLTA	Delta Djakarta Tbk	69	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	70	SMAR	SMART Tbk
29	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	71	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
30	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	72	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk
31	ENSO	Moreno Abadi Perkasa Tbk	73	STTP	Siantar Top Tbk
32	FAPA	FAP Agri Tbk	74	TAPG	Triputra Agro Perasada Tbk
33	FISH	FKS Multi Agro Tbk	75	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk
34	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	76	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
35	GOLL	Golden Plantation Tbk	77	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
36	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	78	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk
37	GULA	Aman Agrindo Tbk	79	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk
38	GZCO	Gozco Plantations Tbk	80	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
39	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	81	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations
40	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk	82	WAPO	Wahana Pronatural Tbk
41	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	83	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk
42	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	84	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk

Sumber: IDX statistic 2023

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Dalam mencari sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling menurut (Sugiyono, 2019) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang

diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Kriteria penelitian ini adalah Perusahaan food & beverage yang konsisten tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022, sebanyak 18 perusahaan.

Berikut ini adalah Perusahaan sektor *Food & Beverage* yang akan disajikan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2019 – 2022 yang menjadi sampel penelitian yang berjumlah delapan belas perusahaan, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar sampel perusahaan food & beverage 2019-2022

No	Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
3	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
4	BUDI	Budi Strach & Sweetener
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
8	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	INDF	Infofood Sukses Makmur
15	KEJU	Mulia Boga Raya
16	MYOR	Mayora Indah Tbk
17	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
18	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: Pengumpulan data IDX

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data kuantitatif. Data yang digunakan dalam suatu penelitian ini yaitu data sekunder data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Sumber diperoleh dari buku, jurnal dan website idx.co.id

Tabel 3.3 Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Return on Asset (ROA)	Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan profitabilitas suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan atau laba. (irnawati, 2021)	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100$ (Irnawati, 2021)	Ratio
Current Ratio (CR)	Current ratio (rasio lancar) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang dimiliki. Current ratio mengindikasi kecukupan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo. (Iman, <i>et al.</i> 2021)	$CR = \frac{Aset Lancar}{Kewajiban Lancar}$ (Kasmir, 2019)	Ratio
Debt to Equity Ratio (DER)	rasio keuangan yang menilai proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas (modal sendiri atau modal pemegang saham) yang dimilikinya. (Kasmir, 2019;159)	$DER = \frac{Total Utang}{Ekuitas}$ (Kasmir, 2019)	Ratio
Price to Book Value (PBV)	Rasio keuangan yang mengukur hubungan antara harga pasar saham perusahaan (harga per saham) dengan nilai buku perusahaan (nilai ekuitas per saham). (Irnawati, 2021)	$PBV = \frac{Harga Saham}{Nilai buku per Saham}$ (Irnawati, 2021)	Ratio

Sumber: Berbagai teori 2023

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menganalisis data kuantitatif, Teknik analisis data merupakan sebuah metode atau pendekatan yang digunakan untuk menganalisis guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan membuat keputusan yang didasarkan pada informasi yang relevan, dalam analisis data kuantitatif melibatkan penggunaan statistik dan teknik matematika untuk mengolah dan menginterpretasikan data numerik. Dalam mengolah data yang telah saya hitung saya menggunakan aplikasi Eviews, Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Adapun beberapa uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2019) Uji Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

3.6.2 Uji Model Regresi data Panel

Menurut (Ghozali & Ratmono, 2019) Data panel yaitu gabungan antara data *timeseries* dan *cross section*, yang bermakna sebuah Kumpulan data (datasheet) dimana perilaku unit cross sectional (perusahaan) diamati sepanjang waktu. Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis data panel, digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dengan pengaruh variabel bebas yang jumlahnya 3 (tiga) atau lebih (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel terikat (Y). Dengan menggunakan data regresi panel, dapat menguhungkan dinamika yang lebih baik dari hubungan antara *price to book value* dengan factor yang mempengaruhinya seperti *return on asset*,

current ratio, dan *debt to equity ratio*. Untuk mengestimasi model dengan data panel, terdapat beberapa teknik yang digunakan antara lain:

1. Common Effect Model (CEM)

Model *common effect* adalah suatu metode yang digunakan dalam menganalisis data panel yang cukup sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan tetap sama dalam berbagai periode waktu. Model *common effect* dapat menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mengestimasi model data panel dengan persamaan:

$$PBV(Y) = \alpha_{it} + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 CR_{it} + \beta_3 DER_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

PBV (Y) = *Price to Book Value*

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi Berganda (Multiple Regression)

ROA (X1) = ROA (Independent Variable)

CR (X2) = CR (Independent Variable)

DER (X3) = DER (Independent Variable)

i = Urutan perusahaan yang diobservasi (cross section)

t = Periode waktu (time series)

ε = Komponen error di waktu t untuk unit cross section i

2. Fixed Effect Model (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat ditangkap dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi model *fixed effect*, digunakan teknik variabel dummy yang dapat menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Perbedaan intersep dapat disebabkan oleh faktor seperti perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Meskipun

demikian, slope-nya diasumsikan sama antar perusahaan. Model estimasi ini juga dikenal dengan sebutan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV) dengan persamaan:

$$Y_{it} = \alpha_i + \beta_j X^j_{it} + \gamma^D_{it} + \dots + \delta D_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

- Y_{it} = *Price to Book value* di waktu t untuk unit *cross section* i
 α_i = Konstanta yang berubah-ubah antar *cross section* unit
 β_j = Parameter untuk variabel ke j
 X^j_{it} = Variabel bebas j di waktu t untuk unit i
 γ^D_{it} = Dummy variabel di waktu t untuk unit *cross section* pertama
 δD_{it} = Dummy variabel di waktu t untuk unit *cross section* i
 ε_{it} = Komponen error di waktu t untuk unit *cross section* i
 I = Urutan perusahaan yang diobservasi (*cross section*)
 T = Periode waktu (*time series*)
 J = Urutan variable

3. Random Effect Model (REM)

Model *random effect* memiliki tujuan untuk mengestimasi variabel gangguan yang saling terkait antara waktu dan individu. Pada model ini, perbedaan intersep antar individu ditangkap oleh error term masing-masing perusahaan. Teknik ini juga dapat mengatasi heteroskedastisitas. Model ini sering disebut dengan teknik *Generalized Least Square* (GLS) dengan persamaan:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X^j_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$\varepsilon_{it} = u_i + v_t + W_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = *Price to book value* di waktu t untuk unit *cross section* i
 α = Konstanta
 β_j = Parameter untuk variabel ke j
 X_{jit} = Variabel bebas j di waktu t untuk unit i
 ϵ_{it} = Komponen error di waktu t untuk unit *cross section* i
 u_i = Komponen error *cross section*
 v_t = Komponen error *time series*
 w_{it} = Komponen error gabungan
 I = Urutan perusahaan yang diobservasi (*cross section*)
 T = Periode waktu (*time series*)
 J = Urutan variabel

3.6.3 Uji Pemilihan Model

1. Uji Chow

Sihombing (2022) menyatakan uji chow dapat digunakan untuk membandingkan dua model regresi pada dua sub-sampel yang berbeda dari data panel, yaitu *model fixed effect* dengan *model common effect*. Hipotesis uji chow adalah sebagai berikut:

H_0 : maka digunakan *Common Effect Model*

H_a : maka digunakan *Fixed Effect Model*

Dalam pengambilan keputusan dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Jika nilai probabilitas cross-section $F < 0.05$, maka hipotesis null (H_0) ditolak, artinya dapat menggunakan model fixed effect.
2. Jika nilai probabilitas cross-section $F > 0.05$, maka hipotesis null (H_0) diterima, artinya dapat menggunakan model common effect

2. Uji Hausman

Sihombing (2022) menyatakan uji hausman merupakan uji yang membandingkan perbedaan antara model fixed effect dengan model random effect. Hipotesis uji hausmen adalah sebagai berikut:

H_0 : maka yang digunakan *Random Effect Model*.

H_a : maka yang digunakan *Fixed Effect Model*.

Dalam pengambilan keputusan dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Jika nilai probabilitas *chi-square* < 0.05 , maka H_0 ditolak, sehingga model yang digunakan *fixed effect model*.
2. Jika nilai probabilitas *chi-square* > 0.05 , maka H_0 diterima, sehingga model yang digunakan *random effect model*.

3. Uji Lagrange Multi Player

Menurut (Ghozali & Ratmono, 2019) Uji *lagrange multiplier* test, digunakan untuk amatan diatas 100 observasi pengujian tersebut dilakukan dengan program Eviews 10. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji chow yang terpilih adalah model common effect melakukan uji *lagrange multiplier* test data juga diregresikan dengan model *random effect* dan model *common effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

H_0 : maka digunakan model common effect

H_a : maka digunakan model random effect

Berikut menurut (Ismantol, 2021) pengambilan keputusan model didalam Uji *lagrange multiplier*:

1. Jika probabilitas *cross-section Breusch-pagan* $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model yang terpilih *common effect model*

2. Jika *probabilitas cross-section Breusch-Pagan* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga model yang terpilih *random effect model*

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinan

Menurut (Ghozali & Ratmono, 2019) Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu

2. Uji F (Anova)

Menurut (Ghozali & Ratmono, 2019) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama atau simultan terhadap variable dependen. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independent *return on asset*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap variabel dependen yaitu *Price to Book Value* pada perusahaan *Food & Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia kriteria pengujian secara parsial (uji F) dengan menggunakan rumus statistik :

1. Jika nilai probabilitas uji $F < 0,05$ maka H_0 ditolak, maka semua variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen

2. Jika nilai probabilitas uji $F > 0,05$ maka H_0 diterima, maka semua variabel independent secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

3. Uji T (Partial)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independent terhadap variable dependen dengan menganggap variable independent lainnya konstan. Dalam penelitian ini uji (t) bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen yaitu *return on asset*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap variabel dependen yaitu *Price to Book Value* pada perusahaan Perusahaan *Food & Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Adapun hipotesis secara parsial yang akan di uji dalam penellitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, maka variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika nilai probabilitas uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima, maka variabel independent secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen